

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi semakin pesat. Perkembangan teknologi sangat memberikan dampak yang besar, banyak sekali perubahan yang telah terjadi terkhususnya dalam dunia pekerjaan sehingga membuat persaingan semakin ketat, oleh karena itu perusahaan perlu memperhatikan hal-hal baik dalam pengambilan keputusan, penyebaran informasi, peningkatan efektivitas pekerjaan, dan pelayanan. Dalam hal itu perlu menggunakan sistem informasi yang baik dan tepat, karena sistem yang baik saja tidak cukup, sistem tersebut harus sesuai dengan kebutuhan dan kegiatan bisnis yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Sistem informasi yang baik dan tepat akan memiliki berbagai keunggulan kompetitif sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lain.

Salah satu sistem informasi yang penting bagi perusahaan adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi dapat menggunakan sistem manual dengan menggunakan buku sebagai pencatatan dan dapat juga digunakan sistem terkomputerisasi dengan menggunakan teknologi seperti komputer. Sistem manual dan sistem terkomputerisasi memiliki tujuan yang sama untuk menghasilkan laporan yang benar, namun sistem informasi akuntansi terkomputerisasi lebih akurat dan tepat dalam menghasilkan laporan.

Sistem informasi akuntansi digunakan untuk memproses data berupa transaksi-transaksi yang terjadi. Transaksi-transaksi itu meliputi pembelian, penjualan, penerimaan kas, dan pengeluaran kas. Terdapat dua jenis sistem penjualan, yaitu sistem penjualan tunai dan sistem penjualan kredit. Penjualan tunai adalah penjualan yang dilaksanakan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan. Penjualan tunai dibutuhkan sistem informasi untuk mendukung pencatatan yang lebih akurat dan tepat, sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat dalam pengambilan keputusan. Menurut Rasyid, dkk (2019) Penerapan

sistem informasi akuntansi akan memudahkan proses dokumentasi transaksi penjualan tunai harian dan menghasilkan laporan yang tertatah dan efisien dibandingkan dengan pencatatan manual.

Pada sebuah perusahaan dagang yang belum memiliki sistem terkomputerisasi atau yang ingin meningkatkan sistemnya dari manual menjadi terkomputerisasi harus memperhatikan perkembangan sistem informasi yang ada. Perkembangan sistem informasi yang digunakan membutuhkan aplikasi atau software khusus, salah satunya seperti aplikasi web dengan menggunakan PHP. PHP (Hypertext Preprocessor) merupakan bahasa pemrograman skrip yang bersifat dinamis, maksud dari dinamis adalah dapat membentuk tampilan web berdasarkan permintaan terkini. PHP ini didukung dengan database yang berupa MySQL. Menurut Suharyanto (2017) Penerapan sistem berbasis web dengan pemrograman PHP MySQL akan mampu mengelola data sekaligus menyajikan laporan-laporan secara akurat dan cepat serta meminimalkan terjadinya kesalahan akibat kelalaian manusia. Dalam proses penjualan tunai maka sistem informasi yang diperlukan adalah sistem informasi akuntansi penjualan tunai, dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP akan memudahkan dalam proses penjualan tunai sehingga menghasilkan laporan penjualan yang benar dan tepat.

Apotek adalah tempat pekerjaan yang bergerak dalam bidang kefarmasiaan, dan suatu usaha dalam perdagangan obat-obatan. Dalam perdagangan obat-obatan perlu dilakukan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi agar dapat menghasilkan data penjualan yang efektif dan efisien. Menurut Fadli, dkk (2018) dengan adanya program aplikasi yang terkomputerisasi dapat membantu mengatasi permasalahan proses pengolahan data pada apotek yang masih menggunakan cara manual untuk melakukan pencatatan data transaksi dan pembuatan laporannya.

Penulis melakukan penelitian pada Apotek Tanjung yang berada di Tanjung Enim. Apotek ini merupakan sebuah badan usaha yang bergerak dibidang kefarmasiaan atau perdagangan obat-obatan. Apotek ini berada dilokasi yang mudah dijangkau dan cukup dikenal oleh masyarakat Tanjung Enim. Transaksi penjualan merupakan kegiatan yang penting bagi setiap perusahaan, karena

melalui transaksi penjualan dapat mempengaruhi keuntungan yang diterima oleh perusahaan. Jumlah keuntungan yang diketahui dengan hasil akurat bila Apotek Tanjung menggunakan sistem penjualan yang terkomputerisasi yang dapat menghasilkan informasi penjualan yang tepat. Kelemahan sistem yang lama adalah hal yang perlu diperhatikan untuk mengembangkan sistem yang baru, analisis kelemahan sistem yang lama membutuhkan informasi terkait perusahaan berupa sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada apotek tanjung. Sistem informasi penjualan tunai pada apotek tanjung ini masih menggunakan sistem informasi akuntansi manual dimana dari fungsi yang terkait masih memiliki perangkapan tugas dan memerlukan waktu yang lama dalam pelaksanaannya, dokumen dan catatan hanya menggunakan nota pembayaran dan laporan penjualan yang dicatat dengan menggunakan buku sehingga memerlukan waktu yang lama dalam pencatatan dan sering terjadi kekeliruan karena catatan yang tidak jelas dan sulit terbaca, untuk mengatasi kendala tersebut, maka penulis menyarankan Apotek Tanjung untuk melakukan perubahan sistem informasi penjualan yaitu dari pencatatan penjualan manual menjadi sistem pencatatan penjualan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan perancangan sistem akuntansi penjualan tunai dengan menggunakan PHP dan basis data MySQL pada Apotek Tanjung di Tanjung Enim. Dengan itu, penulis memberikan judul “PERANCANGAN SISTEM INFOMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI PADA APOTEK TANJUNG DI TANJUNG ENIM”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi permasalahan Apotek Tanjung di Tanjung Enim tersebut adalah sebagai berikut : “Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Apotek Tanjung di Tanjung Enim ?”.

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Pada laporan akhir ini dalam merancang dan membahas permasalahan penulis perlu dibatasi ruang lingkup pembahasan masalahnya karena adanya keterbatasan waktu, dana, dan tenaga, serta agar penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dan dapat dilakukan lebih terarah dalam mencapai tujuan sesuai dengan permasalahan yang ada. Dari data yang telah diperoleh, maka penulis membatasi perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada apotek tanjung di Tanjung Enim dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL yang dirancang dengan metode waterfall yang akan menghasilkan *output* berupa laporan penjualan.

### **1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berkaitan dalam rumusan masalah, tujuan pembuatan laporan akhir ini adalah untuk merancang sistem informasi akuntansi penjualan tunai dengan aplikasi berbasis web dan membantu menghasilkan *output* berupa laporan penjualan.

#### **1.4.2 Manfaat Hasil Penulisan**

Manfaat yang diharapkan oleh penulis apabila tujuan penulisan laporan akhir ini tercapai dan rumusan masalah dapat terpecahkan secara akurat adalah agar menjadi solusi atas permasalahan pada Apotek Tanjung di Tanjung Enim dan dapat diaplikasikan dalam sistem penjualan tunai, dan mendukung kegiatan rutin dalam menangani kegiatan operasi perusahaan agar dapat menghasilkan informasi yang lebih baik berupa laporan penjualan.

### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

#### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Pada penulisan laporan akhir ini, penulis membutuhkan data yang sesuai dan akurat untuk dapat menganalisis permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Menurut Sugiyono (2017: 137) teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dalam jumlah respondennya sedikit/kecil.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

Untuk memperoleh data, penulis menggunakan teknik wawancara yang dilakukan kepada pemilik usaha untuk mengetahui permasalahan atas kebutuhan informasi terkait penjualan tunai pada apotek tanjung di Tanjung Enim.

### 1.5.2 Sumber Data

Sumber data menurut Sugiyono (2017: 193) dikelompokkan menjadi dua macam yaitu :

1. Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data atau dikumpulkan oleh perorangan atau organisasi langsung melalui objeknya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data atau didapat dengan bentuk yang sudah jadi yaitu yang dipublikasi.

Penulis laporan akhir menggunakan sumber data primer yaitu wawancara langsung dengan pemilik apotek tanjung mengenai gambaran umum dan proses penjualan pada Apotek Tanjung melalui pertanyaan-pertanyaan.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini memberi gambaran terhadap isi laporan akhir secara garis besar dengan jelas dan ringkas. Laporan akhir terdiri dari lima bab , dimana isinya berisi tentang susunan materi yang akan dibahas, terdiri dari bab-

bab yang saling berkaitan dan setiap bab tersebut atas beberapa sub bab secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisanya, dapat diuraikan sebagai berikut :

## **BAB I                   PENDAHULUAN**

Pada bab ini , penulis membahas mengenai dasar permasalahan yang akan dijelaskan melalui latar belakang judul yang dipilih , rumusan masalah, ruang lingkup untuk membatasi pembahasan yang akan dibahas, tujuan dan manfaat penulisan, metode dalam pengumpulan data, serta sistematika dalam penulisan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada apotek tanjung di Tanjung Enim.

## **BAB II                   TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini, penulis menguraikan pembahasan mengenai teori-teori menurut beberapa para ahli mengenai permasalahan yang dibahas, yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada apotek tanjung di Tanjung Enim. Tinjauan Pustaka yang dijelaskan yaitu teori- teori yang diperlukan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai, baik yang berkaitan dengan teori sistem informasi akuntansi, penjualan tunai, dan teori program yang digunakan dalam perancangan aplikasi penjualan tunai.

## **BAB III                GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini , menjelaskan gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas perusahaan, serta prosedur penjualan tunai dan flowchart yang ada di Apotek Tanjung

**BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini, penulis akan mengupas mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada apotek tanjung di Tanjung Enim.

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab terakhir ini penulis akan memberikan suatu simpulan dari pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya. Bab ini memberikan sarana-sarana yang diharapkan akan dapat membantu dalam memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada apotek tanjung di Tanjung Enim.